

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Sebagai perusahaan manufaktur kendaraan bermotor khususnya truk dan bus, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia beroperasi di bawah regulasi yang telah ditetapkan pemerintah. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi berbagai ketentuan yang tertuang dalam undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan lainnya dalam memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar.

Proses identifikasi regulasi yang dilakukan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia mencakup berbagai aspek operasional perusahaan meliputi aspek lingkungan, kesehatan, keselamatan kerja, keuangan dan pajak, tenaga kerja, peraturan industri serta perizinan usaha. PT Hino Motors Manufacturing Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi kendaraan sehingga diperlukan identifikasi regulasi kendaraan bermotor untuk memastikan kendaraan yang diproduksi dapat memenuhi persyaratan hukum sehingga kualitas dan produk dapat lulus sertifikasi laik jalan yang akan digunakan *customers*. Divisi *Quality Control Vehicle* (QCV) dan *Shipping Quality Audit* (SQA) bertanggung jawab terkait pemeriksaan kendaraan berupa unit produksi dan unit *Ministry of Transportation* (MoT).

Berbagai divisi bertanggung jawab sesuai dengan tugasnya, salah satunya *Corporate and External Affairs Division* (CED) memiliki tugas yang berhubungan dengan pemerintah yaitu identifikasi regulasi terhadap kepatuhan hukum yang berlaku dengan diterapkan pada perusahaan dalam proses operasional, produksi, sertifikasi uji dan pemeriksaan kendaraan bermotor serta *external affairs* berupa kerjasama dan sosialisasi terhadap masyarakat.

Pemerintah dapat melakukan pembaharuan regulasi sewaktu-waktu begitu juga dapat menciptakan regulasi baru, oleh sebab itu CED harus selalu *update* regulasi yang berlaku untuk menjaga kesesuaian penerapan. Pemantauan *monitoring update regulation* melalui *website* [hukumonline.com](http://hukumonline.com) yang dapat diketahui *Person in Charge* (PIC) terkait.

Dengan melakukan *resume* aturan baru untuk disosialisasikan pada divisi yang berkaitan melalui email dan PIC mendapat balasan dari departemen terkait untuk konfirmasi kesesuaian terhadap aturan.

Pembaharuan kebijakan manajemen perusahaan terkait unit *Ministry of Transportation (MoT)* dengan adanya pemberlakuan *daily take off* yang menyebabkan unit tidak dapat di *pending* pada *stockyard* hingga akhir bulan dengan tujuan dalam pemenuhan kebutuhan terhadap *customers* dan memudahkan pihak *sales* dalam kontrol proses *tracking* kendaraan. Sehingga PIC melakukan identifikasi regulasi terkait dan perlu melakukan analisa kesesuaian agar PT Hino Motors Manufacturing Indonesia tetap dapat menjalankan serangkaian uji sampel yang sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor (Kementerian Perhubungan, 2018) dan Peraturan Menteri Nomor 54 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Uji Sampel Kendaraan Bermotor (Kementerian Perhubungan, 2019) tanpa terkendala dengan kebijakan yang baru.

Berdasarkan permasalahan tersebut dalam kesesuaian antara kebijakan perusahaan dan identifikasi peraturan, perusahaan harus tetap menaati peraturan yang berlaku. Hal tersebut akan berpengaruh pada Prosedur dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku sehingga perlu dilakukannya revisi. Pembaharuan atau revisi dilakukan juga apabila terdapat *update* regulasi. Terkait dengan kesesuaian penerapan kebijakan baru mengenai *daily take off* untuk unit produksi terhadap uji sampel.

Pentingnya peranan CED di perusahaan sebagai pengaturan regulasi untuk aspek bisnis maupun kendaraan, sehingga berkaitan terhadap pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Menjadikan taruna dengan Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif dalam melaksanakan magang yang dapat ditempatkan pada divisi tersebut. Pelaksanaan magang sebagai sarana bagi taruna untuk menambah pengetahuan, wawasan, mengenali suasana kerja serta menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan etos kerja profesional agar siap terjun di dunia kerja.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan magang pada Corporate and External Affairs Division di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sebagai berikut:

1. Melakukan revisi atau perubahan pada Prosedur Identifikasi regulasi dan Standar Operasional Prosedur Identifikasi Regulasi.
2. Melakukan serangkaian proses tahapan uji sampel terkait kesesuaian antara kebijakan manajemen dan regulasi yang berlaku.

## **I.3 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1. Dapat Menyusun Prosedur dan Standar Operasional Prosedur Identifikasi Regulasi untuk di revisi dan dilakukan perbaikan.
2. Dapat memahami dan melakukan serangkaian proses tahapan uji sampel berdasar kebijakan baru yang berlaku.

## **I.4 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan magang di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia selama 6 bulan yang ditempatkan pada *Corporate and External Affairs Division*. Kegiatan yang terdapat pada divisi CED sebagai berikut:

1. Sertifikasi Uji Kendaraan Bermotor.
2. Teknikal Identifikasi Regulasi.
3. Aktivitas *External Affairs*.

## **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan magang 2 terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Februari 2025 di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia yang beralamatkan Kawasan Industri Kota Bukit Indah Jl. Damar Blok D1 No. 1 Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181.

## **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang serta sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Berisi tentang Gambaran umum mengenai profil Perusahaan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, terkait *Corporate and External Affairs*

*Division* (CED), dan identifikasi regulasi perkembangan di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG**

Berisi tentang aktivitas kegiatan magang yang terdiri dari sertifikasi uji kendaraan bermotor, teknikal identifikasi regulasi, dan *External Affairs*.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN MAGANG**

Berisi tentang hasil dari pembuatan standar prosedur operasional uji sampel terkait identifikasi regulasi dan analisa kesesuaian terhadap kebijakan Perusahaan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.